

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DM DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD. R. SYAMSUDIN, S.H. KOTA SUKABUMI

Reni Anggraeni¹

¹Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi
renianggraeni368@gmail.com

Abstrak

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan dalam jangka panjang. Dukungan keluarga adalah bantuan yang diberikan anggota keluarga yang meliputi dukungan penilaian, instrumental, informasional dan emosional. Kepatuhan minum adalah perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien DM. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi berjumlah 134 orang dan sampel sebanyak 100 orang dengan menggunakan *Accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien DM di Poli Penyakit Dalam RSUD R Syamsuddin, SH. Kota Sukabumi dengan p-value = 0,000. Diharapkan pihak Rumah Sakit dapat meningkatkan promosi kesehatan dan konseling, serta pendidikan kesehatan khususnya mengenai dukungan keluarga serta kepatuhan minum obat bagi penderita penyakit diabetes melitus.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat , DM

Pendahuluan

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang sudah menjadi masalah kesehatan masyarakat baik secara global, regional, nasional dan lokal. *Internasional Diabetes Federation (IDF)* Atlas 2017 melaporkan bahwa epidemi Diabetes di Indonesia masih menunjukkan kecenderungan meningkat. Indonesia adalah negara peringkat keenam di dunia setelah Tiongkok, India, Amerika Serikat, Brazil, dan Meksiko, yaitu 10,3 juta pasien pertahun 2017 dan diperkirakan akan meningkat menjadi 16,7 juta pasien pertahun 2045, sejalan dengan hal tersebut, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 memperlihatkan peningkatan angka prevalensi DM yang cukup signifikan, yaitu dari 6,9% di tahun 2013 menjadi 8,5% di tahun 2018, sehingga estimasi jumlah penderita di Indonesia mencapai >16 juta orang. Di Jawa Barat sendiri, Prevalensi Diabetes Melitus naik dari 1,3% menjadi 1,7% (Kemenkes 2018). Peningkatan prevalensi kasus DM berjalan seiring dengan peningkatan faktor risiko dari DM sendiri (Sornoza,2011).

DM ditandai dengan peningkatan glukosa dalam darah melebihi normal (70- 140mg/dL). Gejala lain yang sering dirasakan penderita diabetes antara lain poliphagi (sering merasa lapar), polidipsi (rasa haus yang berlebihan), poliuri (sering kencing) (Kemenkes RI 2013, dalam Royadi, dkk 2019). Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka komplikasi Diabetes Mellitus adalah dengan menggunakan empat pilar DM yaitu perencanaan makan, latihan jasmani, pengobatan atau farmakologi, dan edukasi. Salah satu parameter yang merupakan indikator keberhasilan pengontrolan DM adalah pengobatan atau farmakologi (Arif, 2018). Salah satu strategi untuk membantu tatalaksana pengobatan pasien Diabetes Mellitus adalah dengan pendekatan orang terdekat yaitu keluarga. Keluarga

merupakan sistem pendukung utama terhadap masalah yang terjadi pada anggota keluarga. Secara umum orang yang menerima perhatian dan pertolongan yang dibutuhkan dari orang terdekat atau sekelompok orang cenderung untuk mengikiti nasehat medis dari pada mereka yang tidak mendapatkan dukungan sama sekali Gustianto dkk (2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gustianto dkk (2019) menyebutkan bahwa dukungan keluarga merupakan hal terpenting dalam mempengaruhi kepatuhan minum obat bagi penderita DM, karena dengan adanya dukungan keluarga dapat memberikan motivasi dan juga akan membawa dampak positif bagi penderita Diabetes Mellitus supaya patuh pada pengobatan sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit. Hasil Penelitian ini didukung oleh Indirawaty, dkk (2021) menyebutkan bahwa sebanyak 86% responden memiliki dukungan keluarga yang baik karena keluarga memberi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental serta dukungan emosional pada penderita DM sehingga penderita dapat menerima kondisinya, menambah rasa percaya diri, menurunkan stress dan mau berobat dengan teratur untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan melakukan kontrol rutin kadar gula darah untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Poli Penyakit Dalam RSUD R. Syamsudin S.H Kota Sukabumi didapatkan bahwa dari 10 klien DM yang diwawancarai, 6 orang yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik menjadi patuh minum obat, sedangkan sisanya yang tidak mendapatkan dukungan keluarga menjadi tidak patuh minum obat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien DM Di Poli Penyakit Dalam RSUD.R. Syamsudin, S.H Kota Sukabumi**”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 134 orang dan sampel sebanyak 100 orang dengan menggunakan *Accidental sampling*. Analisa data menggunakan analisis univariat, dan bivariat yaitu *chi square*.

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Keluarga

No	Dukungan Keluarga	F	%
1	Mendukung	75	75
2	Tidak Mendukung	25	25
Jumlah		100	100

Berdasarkan Tabel 1, menyatakan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga sebanyak 75 orang (75%) dan sebagian kecil tidak mendukung sebanyak 25 orang (25%).

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Kepatuhan Minum Obat

No	Kepatuhan Minum Obat	F	%
1	Patuh	59	59
2	Tidak Patuh	41	41

Jumlah	100	100
--------	-----	-----

Berdasarkan Tabel 2, menyatakan bahwa sebagian besar responden di Poli Penyakit Dalam Kota Sukabumi patuh meminum obat DM sebanyak 59 orang (59%) dan sebagian kecil tidak patuh meminum obat DM sebanyak 41 orang (41%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Analisis Bivariat Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien DM

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Minum Obat Pasien DM				N	%	P-Value
	Patuh	%	Tidak Patuh	%			
Mendukung	55	75,34	18	24,66	73	100	0,000
Tidak Mendukung	4	14,81	23	85,19	27	100	
Total	59	59	41	41	100	100	

Berdasarkan Tabel 3, menyatakan bahwa sebagian besar pasien yang mendapat dukungan keluarga patuh dalam meminum obat DM sebanyak 55 orang (75,34%) dan sebagian kecil lainnya tidak patuh meminum obat DM sebanyak 18 orang (24,66%). Sedangkan sebagian besar pasien yang tidak mendapat dukungan keluarga tidak patuh dalam meminum obat DM sebanyak 23 orang (85,19%) dan sebagian kecil lainnya patuh meminum obat DM sebanyak 4 orang (14,81%).

Pembahasan

1. Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Keluarga

Berdasarkan Tabel 1, menyatakan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga sebanyak 75 orang (75%).

Menurut Taylor (2006) dalam Sulanjari (2018) dukungan keluarga diartikan bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga yang lain sehingga akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pada seseorang yang mengalami situasi stress. Peran keluarga salah satunya sebagai pemberi penyuluhan bagi keluarganya itu sendiri. Hal ini sangatlah penting sehingga tenaga kesehatan dapat menganjurkan kepada anggota keluarga penderita DM untuk mempertahankan, memotivasi dan meningkatkan perannya dalam perawatan penderita DM (Setyawati, 2006 dalam Choirunnisa, 2018). Analisis data menggunakan uji Chi-square. Uji validitas dukungan keluarga dari 20 item, 19 valid dengan r 0. 935, dan Uji Validitas kepatuhan diet DM didapatkan 6 item pertanyaan valid dengan nilai r 0,672.

2. Analisis Deskriptif Variabel Kepatuhan Minum Obat Pasien DM

Berdasarkan Tabel 1, menyatakan bahwa sebagian besar responden patuh meminum obat DM sebanyak 59 orang (59%).

Menurut Niven (2002) dalam Sulanjari (2018), menyebutkan bahwa kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan. Kepatuhan minum obat merupakan salah satu faktor penting dalam penyembuhan pasien diabetes melitus. Kepatuhan pasien untuk meminum obat pun memegang peranan sangat penting pada keberhasilan pengobatannya untuk menjaga kadar glukosa darah dan tekanan darah dalam rentang normal. Carpenito (2006) dalam Choirunnisa (2018) dimana mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan seorang individu meliputi, pemahaman tentang instruksi, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi serta dukungan

profesi.

Menurut Smet (2019), cara yang dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap minum obat adalah dengan memberikan informasi yang jelas kepada pasien tentang penyakitnya dan cara pengobatannya. Dengan pengetahuan atau informasi berkaitan mengenai DM dan terapi medisnya maka akan dapat meningkatkan kepatuhan dan kemauannya untuk melakukan pengobatan. Menurut Notoatmodjo (2012), perilaku kesehatan dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yaitu perilaku memelihara kesehatan (*health maintenance*), perilaku pencarian, dan perilaku kesehatan lingkungan. kepatuhan minum obat merupakan salah satu bentuk dari perilaku pengobatan. Berdasarkan hal diatas, maka kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus merupakan faktor penting yang sangat menentukan kesembuhan klien. Kepatuhan minum obat merupakan suatu bentuk perilaku kesehatan yang sudah barang tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor.

3. Analisis Bivariat Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien DM

Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai p-value= 0,000 menyatakan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien DM di Poli Penyakit Dalam RSUD. R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi.

Didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2015) bertajuk Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Di Puskesmas Andalas Kota Padang, pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan memiliki nilai p-value 0,000, dimana dapat dikatakan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan. Hasil penelitian diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2012) tentang dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien DM dimana dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kepatuhan minum obat pasien DM.

Sejalan berdasarkan teori yang di ungkapkan menurut Carpenito (2006) dalam Choirunnisa (2018) dimana mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan individu adalah dukungan keluarga. Keluarga perlu memberikan dukungan yang positif untuk melibatkan keluarga sebagai pendukung pengobatan sehingga adanya kerjasama dalam pemantauan pengobatan antara petugas dan anggota keluarga yang sakit (Friedman, Bowden & Jones, 2010). Keluarga merupakan unit terdekat dengan pasien dan merupakan perawat utama bagi pasien. Keluarga berperan dalam menentukan cara atau asuhan yang diperlukan pasien dirumah. Selama pasien dirawat di rumah, perawatan menjadi tugas dan tanggung jawab keluarga. Karena itu, sebenarnya pelibatan keluarga dalam perawatan sejak dirumah sakit merupakan faktor penting yang berkontribusi pada kesembuhan penyakit.

Dukungan keluarga yang merupakan salah satu faktor terpenting, sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan pasien penderita DM untuk meminum obat, dimana keluarga ini maupun keluarga besar berfungsi sebagai sebuah sistem pendukung bagi anggota keluarganya. Fungsi dasar keluarga disini yaitu fungsi perawatan kesehatan dimana merupakan sebuah kemampuan keluarga untuk merawat anggota keluarganya yang mengalami masalah kesehatan. Keluarga perlu memberikan dukungan positif untuk melibatkan keluarga sebagai pendukung bagi penderita DM untuk meminum obat dengan patuh sehingga adanya kersa sama dalam pemantaun pengobatan antar keluarga. Hal ini berarti semakin baik dukungan

keluarga berarti semakin meningkat pula kepatuhan pasien minum obat. Dengan demikian ketika keluarga mendukung dan pasien patuh terhadap minum obat DM, maka kondisi gula darah dalam tubuh akan terkontrol sehingga meminimalisir komplikasi yang terjadi akibat penyakit DM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga, dan sebagian besar patuh minum obat DM. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien DM di poli Penyakit Dalam RSUD. R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Ruang Poli Penyakit Dalam RSUD DR. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2017. Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622 - 2256, 1 no 1.
- Budhiana, J. (2016). Modul Metode Penelitian Dan Analisa Data. Stikes Sukabumi
- Choirunnisa, L. (2018). (2018). Hubungan Dukungan Keluarga 3. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien DM di poli Penyakit Dalam RSUD. R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi. Dengan Kepatuhan Melakukan Kontrol Rutin Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Surabaya. In Universitas Airlangga Surabaya
- Gita, A., & Pratama, J. E. (2018). Kepatuhan Pola Hidup Dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Dengan Metode Pill Count Di Puskesmas Cidasea. 1–10.
- Gustianto, V., Sadik, D., Gusti, Y. T., Studi, P., Kebidanan, D., Adila, S., Lampung, B., Masyarakat, K., & Kesehatan, F. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Program Prolanis Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kota Metro Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKMI) ISSN, 1(1), 1–11.* <http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/1224/%0Ahttp://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/1340%0Ahttp://jurnal.umitra.ac.id/index.php/jikmi/article/view/301>
- Handayani, Y. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Inap Publik Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda 2017
- Indirawaty, I., Adrian, A., Sudirman, S., & Syarif, K. R. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Rutinitas dalam Mengontrol Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(1), 67.* <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.67-78.2021>
- Jasmine, N. S., Wahyuningsih, S., & Thadeus, M. S. (2020). Analisis Faktor Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Pancoran Mas Periode Maret – April 2019. *Garuda Jurnal, 8(April), 61–66.*
- Kardiyudiani, N, Susanti, B. (2019). Keperawatan Medikal Bedah. PT. Pustaka Baru.
- KEMENKES RI. (2019). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI, 1–8.
- Khasanah, N. (2019). Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus.
- Nurlaela, I. (2017). Hubungan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Kadar Gula Darah Di Poli Penyakit Dalam RSUD R. Syamsudin, S.H Sukabumi. STIKes Sukabumi
- Soelistijo, dkk. (2019). Pedoman Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di

- Indonesia 2019. PB PERKENI.
- Sugiyono, P. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulanjari, E. (2018). *Hubungan Dukungan keluarga Dengan Kepatuhan Menjalankan Diit Diabetes Mellitus (Studi di Poliklinik Dalam RSUD dr. Sayidiman Magetan)*. Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Insan Cendekia Medika Jombang